



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP
PERSEPSI SISWA SD INPRES KURIK 3 TENTANG
VAKSINASI COVID-19 DI KABUPATEN
MERAUKE PAPUA
TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

CAMILA SUHARTINI METERAY

1802015

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP
PERSEPSI SISWA SD INPRES KURIK 3 TENTANG
VAKSINASI COVID-19 DI KABUPATEN
MERAUKE PAPUA
TAHUN 2022

Disusun oleh :

CAMILA SUHARTINI METERAY
1802015

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 06 Oktober 2022

Ketua Penguji

(Priyani Haryanti,
S.Kep., Ns, M.Kep.)

Penguji 1

(Indah Prawesti, S.Kep.,
Ns., M.Kep.)

Penguji 2

(Ethic Palupi, S.Kep, Ns,
MNS.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**THE EFFECT OF EDUCATION WITH POSTER MEDIA ON STUDENTS'
PERCEPTIONS OF SD INPRES KURIK 3 REGARDING COVID-19
VACCINATION IN MERAUKE REGENCY PAPUA IN 2022**

Camila Suhartini Meteray¹, Ethic Palupi², Priyani Haryanti³, Indah Prawesti⁴

ABSTRACT

CAMILA SUHARTINI METERAY “The Effect of Education with Poster Media on Students' Perceptions of SD Inpres Kurik 3 regarding COVID-19 Vaccination in Merauke Regency, Papua in 2022”.

Background : The acceptance of the COVID-19 vaccination has become a matter of polemic. The lack of information that is troubling the public and the government's lack of alertness to educate about vaccinations have led to public rejection of the COVID-19 vaccine. Therefore, it is important to increase education about the benefits obtained after getting the COVID-19 vaccine so that public doubts can be resolved and encourage greater acceptance of the COVID-19 vaccine in the community.

Objectives : To determine the effect of education with poster media on the perceptions of SD Inpres Kurik 3 students about COVID-19 vaccination in Merauke Regency, Papua.

Methods : The research method uses a *quasi-experimental* approach *one group pretest-posttest*. The population in this study was 217 students of SD Inpres Kurik 3. The sampling technique used in this research is the *Nonprobability Sampling* method *Purposive Sampling*. The analysis used the *Wilcoxon Test*.

Results : The results showed that the perception before being given education with poster media was 35 respondents (81.4%) with sufficient perception. After giving education with poster media 38 respondents (88.4%) had a good perception. Test results *Wilcoxon* obtained *p-value* 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion : There is an effect of providing education with poster media on the perception of SD Inpres Kurik 3 students about COVID-19 vaccination in Merauke Regency, Papua.

Keywords : education-poster-perception-COVID-19 vaccination.

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

³Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

⁴Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP
PERSEPSI SISWA SD INPRES KURIK 3 TENTANG
VAKSINASI COVID-19 DI KABUPATEN
MERAUKE PAPUA TAHUN 2022**

Camila Suhartini Meteray¹, Ethic Palupi², Priyani Haryanti³, Indah Prawesti⁴

ABSTRAK

CAMILA SUHARTINI METERAY “Pengaruh Edukasi dengan Media Poster terhadap Persepsi Siswa SD Inpres Kurik 3 tentang Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua Tahun 2022”.

Latar Belakang : Penerimaan vaksinasi COVID-19 menjadi hal yang penuh polemik. Minimnya informasi yang meresahkan masyarakat dan kurangnya sikap siaga pemerintah untuk mengedukasi tentang vaksinasi menyebabkan penolakan masyarakat terhadap vaksin COVID-19. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan edukasi tentang manfaat yang diperoleh setelah mendapatkan vaksin COVID-19 agar keraguan masyarakat dapat teratasi dan mendorong penerimaan yang lebih besar terhadap vaksin COVID-19 di masyarakat.

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh edukasi dengan media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 tentang vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua.

Metode Penelitian Metode penelitian menggunakan *quasy-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 217 siswa SD Inpres kurik 3. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Analisis menggunakan *Wilcoxon Test*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi sebelum diberikan edukasi dengan media poster yaitu 35 responden (81,4%) persepsi cukup dan setelah pemberian edukasi dengan media poster 38 responden (88,4%) persepsi baik. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan *p value* 0.000 ($p < 0.05$).

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 tentang vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua.

Kata Kunci : edukasi-poster-persepsi-vaksinasi COVID-19

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah suatu kelompok virus yang dapat menyerang saluran pernafasan Wilayah kota Wuhan dari China melaporkan kemunculan virus corona baru, sejak Desember 2019 yang kemudian dinamai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). COVID-19 merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Penerimaan vaksinasi COVID-19 menjadi hal yang penuh polemik¹. Minimnya informasi yang meresahkan masyarakat dan kurangnya sikap siaga pemerintah untuk mengedukasi tentang vaksinasi menyebabkan penolakan masyarakat terhadap vaksin COVID-19. Kesalahpahaman masyarakat tentang kegiatan vaksinasi COVID-19 disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat². Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan edukasi tentang manfaat yang diperoleh setelah mendapatkan vaksin COVID-19 agar keraguan masyarakat dapat teratasi dan mendorong penerimaan yang lebih besar terhadap vaksin COVID-19 di masyarakat. Edukasi merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain untuk meningkatkan kemampuan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat agar dapat hidup sehat dan mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat serta terwujudnya lingkungan kondusif untuk mendorong terbentuknya kemampuan³. Media yang dapat digunakan salah satunya adalah poster. Poster merupakan bentuk yang sederhana, menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, memiliki slogan khusus, serta tulisan yang jelas dan bervariasi dapat mempermudah dan mempercepat audiens menangkap pesan yang disajikan¹.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy-Experimental* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian yaitu siswa SD Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua. Jumlah populasi yaitu 217 siswa dan diambil sampel sebanyak 43. Pengambilan sampel berpedoman pada teori (Arikunto, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria inklusi yaitu siswa SD Inpres Kurik 3 yang bersedia

berpartisipasi dalam penelitian dan menjadi responden, siswa yang belum melakukan vaksinasi COVID-19 dan responden bisa membaca. Kriteria eksklusi yaitu Siswa SD Inpres Kurik 3 yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan menjadi responden dan siswa yang sudah mendapat vaksinasi COVID-19 dosis 1, 2 dan 3. Alat ukur yang digunakan yaitu media poster dan kuesioner persepsi siswa SD Inpres Kurik 3. Penelitian telah mendapatkan persetujuan etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan dengan No.178/KEPK.02.01/IX/2022. Peneliti melakukan screening pada populasi dan mengambil responden dari siswa yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian edukasi dengan media poster, seperti : waktu pelaksanaan, prosedur edukasi dengan media poster, hak dan kewajiban responden, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Pelaksanaan pengukuran persepsi dan edukasi dengan media poster dimulai dengan *Pre-test* untuk mengukur persepsi sebelum intervensi edukasi dengan media poster, dilakukan kepada responden pada 17 September 2022. Kemudian diberikan intervensi kepada responden pada 17 September 2022 dimulai setelah pengisian kuesioner *pre-test*, dilakukan dengan cara mengumpulkan responden di aula sekolah dari pukul 08-00 WIT sampai 09.00 WIT. Setelah itu dilakukan pengukuran *Post-test* untuk mengukur persepsi sesudah intervensi edukasi dengan media poster, dilakukan kepada responden pada 24 September 2022 setelah 1 minggu diberikan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Siswa SD Inpres Kurik 3 Merauke Papua Tahun 2022.

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Mean
1.	7	8	18,6	
2.	8	7	16,3	
3.	9	6	14	
4.	10	7	16,3	9,51
5.	11	7	16,3	
6.	12	8	18,6	
	Total	43	100,0	9,51

Sumber : Data Primer 2022

Table 1 menunjukkan responden paling banyak pada usia 7 tahun sebanyak 8 responden (18,6%) dan usia 12 tahun sebanyak 8 responden (18,6%), kemudian paling sedikit usia 9 tahun sebanyak 6 responden (14%). Dan rata-rata usia siswa sekolah dasar yaitu 10 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa SD Inpres Kurik 3 Merauke Papua Tahun 2022.

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	20	46,5
2.	Perempuan	23	53,5
	Total	43	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Table 2 menunjukkan kelompok berdasarkan jenis kelamin siswa SD Inpres Kurik 3 terbanyak adalah siswa perempuan sebanyak 23 orang (53,5%) dan laki-laki sebanyak 20 orang (46,5%).

Tabel 3. Persepsi Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan Media Poster pada Siswa SD Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Tahun 2022.

No.	Kategori	Pre Test		Post Test	
		f	%	f	%
1.	Baik	8	18,6	38	88,4
2.	Cukup	35	81,4	5	11,6
3.	Kurang	0	0	0	0
	Total	43	100,0	43	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Table 3 menunjukkan persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 sebelum dilakukan intervensi dengan media poster didapatkan lebih banyak siswa yang memiliki persepsi cukup yaitu sebanyak 35 orang (81,4%) dan siswa yang memiliki persepsi baik sebanyak 8 orang (18,6%). Setelah dilakukan intervensi dengan media poster didapatkan lebih banyak siswa SD Inpres Kurik 3 yang memiliki persepsi baik sebanyak 38 orang (88,4%) dan persepsi cukup sebanyak 5 orang (11,6%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 2. Perbedaan Skor Persepsi Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan Media Poster pada Siswa SD Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua Tahun 2022.

Kategori	Sebelum Edukasi dengan Media Poster	Sesudah Edukasi dengan Media Poster	Mean Rank	P-Value
Baik	8	38	22.00	0.000
Cukup	35	5		
Kurang	0	0		
Σ	43	43		

Sumber :Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui perbedaan skor selisih rata-rata persepsi responden sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media poster adalah 22,00. Hasil analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh edukasi media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 tentang vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua Tahun 2022.

B. Pembahasan

1. Usia

Hasil uji statistic menunjukkan responden paling banyak pada usia 7 tahun sebanyak 8 responden (18,6%) dan usia 12 tahun sebanyak 8 responden (18,6%), kemudian paling sedikit usia 9 tahun sebanyak 6 responden (14%). Dan rata-rata usia siswa sekolah dasar yaitu 10 tahun Menurut WHO (*World Health Organization*), seseorang dikategorikan sebagai anak sekolah dasar bila berada pada rentang usia antara 7-15 tahun, sedangkan di Indonesia biasanya kategori anak sekolah dasar berada pada usia 7-12 tahun. Berdasarkan hasil penelitian Iklima⁴ kemampuan berfikir pada anak usia sekolah, perasaan dan pengalaman-pengalaman yang dimiliki setiap individu tidaklah sama maka respon setiap individu pasti berbeda. Setiap orang mempunyai kecenderungan melihat benda yang sama dengan cara yang

berbeda. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman, pengetahuan dan sudut pandangnya. Adapun komponen-komponen persepsi yaitu aspek kognisi yang akan menjawab apa yang dipikirkan atau dipersepsikan tentang objek, aspek afeksi yang memberikan evaluasi emosional terhadap objek, dan aspek konasi yang berperan dalam menentukan kesediaan atau kesiapan jawaban berupa tindakan.

Sehingga peneliti berasumsi bahwa usia siswa SD Inpres Kurik 3 berkaitan dengan persepsi siswa dibuktikan dengan usia siswa rata-rata 10 tahun memiliki persepsi baik sebanyak (18,6%) setelah dilakukan intervensi siswa memiliki persepsi baik sebanyak (88,4%).

2. Jenis Kelamin

Hasil uji statistic menunjukkan bahwa jenis kelamin siswa SD Inpres Kurik 3 yang terbanyak adalah siswa perempuan sebanyak 23 orang (53,5%) dan paling sedikit yaitu laki-laki sebanyak 20 orang (46,5%). Selisih jumlah siswa perempuan dan laki-laki ini searah dengan selisih total siswa di SD Inpres Kurik 3 yaitu 116 siswa perempuan dan 101 siswa laki-laki. Hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh Simanjuntak⁵ menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir yang berbeda akan memiliki tingkat berpikir kreatif yang berbeda pula. Jenis kelamin juga memiliki pengaruh terhadap hasil berpikir kreatif, dimana pada subjek penelitian ini kemampuan berpikir kreatif siswa perempuan lebih baik dari pada laki-laki. Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin siswa SD Inpres Kurik 3 berkaitan dengan persepsi siswa dibuktikan dengan persepsi siswa perempuan yang mempunyai persepsi baik 53,5% dan persepsi siswa laki-laki yang mempunyai persepsi baik sebanyak 46,5%.

3. Persepsi Siswa SD Inpres Kurik 3 Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan Media Poster

Hasil uji statistic yang diperoleh dari *pre-test* siswa SD Inpres Kurik 3 yang memiliki persepsi baik sebanyak 8 orang (18,6%), persepsi cukup sebanyak 35 orang (81,4%) dan persepsi kurang tidak ada. Hasil yang diperoleh dari *post-test* menunjukkan bahwa siswa SD Inpres Kurik 3 yang memiliki persepsi

baik sebanyak 38 orang (88,4%), persepsi cukup sebanyak 5 orang (11,6%) dan persepsi kurang tidak ada. Menurut Zamroni dalam Sabarini⁶ Persepsi adalah proses seseorang memiliki kesadaran terhadap berbagai objek atau kejadian, terutama orang lain yang dipersepsikan melalui panca indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran dan peraba. Sedangkan menurut Keraf⁷ persepsi merupakan proses mengamati seseorang yang berasal dari kognisi baik dari penginderaan, penglihatan, penciuman, dan perasaan yang kemudian diinterpretasikan secara terus menerus dan dipengaruhi oleh informasi baru dari lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian Hartini⁸ menunjukkan data persepsi siswa dan siswi kelas 6 terhadap kekerasan anak adalah siswa-siswi tersebut memahami aspek kognisi, afeksi dan konasi (>80%). Hal ini sesuai dengan komponen-komponen persepsi meliputi : aspek kognisi yang menjawab apa yang dipikirkan atau dipersepsikan tentang objek, aspek afeksi yang memberikan evaluasi emosional terhadap objek dan aspek konasi yang berperan dalam menentukan kesediaan atau kesiapan untuk merespon dalam bentuk tindakan. Peneliti berasumsi bahwa persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media poster mengalami persepsi baik sebanyak 8 orang (18,6%), persepsi cukup sebanyak 35 orang (81,4%) dan persepsi kurang tidak ada.

4. Pengaruh Edukasi Media Poster terhadap Persepsi Siswa SD Inpres Kurik 3
Hasil uji statistic yang diperoleh setelah melakukan uji Wilcoxon Signed Rank Test terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian edukasi dengan media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 tentang vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua Tahun 2022 dengan nilai probabilitas 0,000. Nilai p values penelitian ini menunjukkan nilai p value ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan persepsi sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media poster. Menurut Amalia⁹ poster merupakan media gambar yang memadukan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian Megawati¹⁰ mengenai Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris dengan metode eksperimen yang dilakukan kepada 40 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian media poster terhadap hasil belajar bahasa Inggris pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Risma¹¹ menunjukkan bahwa media poster berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis petunjuk kelas. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil menulis puisi pada pretest dan posttest. Hasil tes sebelum perlakuan (pretest) mencapai rata-rata 37,6% dan setelah perlakuan (posttest) meningkat menjadi 79,6%. Dari paparan jurnal di atas, maka asumsi peneliti adalah edukasi dengan media poster dapat mempermudah dan mempercepat seseorang menangkap pesan yang diberikan. Selain itu media poster merupakan objek gambar berukuran besar sebagai media pengajaran yang diberi warna yang kuat dan makna yang terkandung di dalamnya agar siswa yang melihatnya dapat dengan mudah mengingatnya. Sehingga dapat digunakan dalam memberikan edukasi dengan media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh edukasi dengan media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 tentang vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua Tahun 2022. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang tingkat pengetahuan siswa SD tentang vaksinasi COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmatina, L. A., & Erawati, M. (2020). Evaluasi Program Edukasi dengan Video dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi COVID-19 (Preliminary Study). In *Journal of Holistic Nursing and Health Science* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs>.
2. Ardiningsih, N. N. A., & Kardiwinata, M. P. (2021). Studi *Cross-Sectional* Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Karangasem *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(2), 150-158.
3. Notoatmodjo, S. (2012). *Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; p. 131-46.
4. Iklima, N. (2017). Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1).
5. Simanjuntak, E., Hia, Y., & Manurung, N. (2019). Analisis kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah ditinjau dari perbedaan gender. *School Education Journal Pgsd FIP Unimed*, 9(3), 213-220.
6. Sabarini, S. S. (2021). Persepsi dan Pengalaman Akademi Dosen Keolahragaan
7. Keraf, S.A. (2014). *Filsafat Lingkungan Hidup, Alam sebagai Sebuah Sistem Kehidupan* (bersama Fritjop Capra). Yogyakarta: Kanisius.
8. Hartini, I., Suandi, S., & Muchlis, F. (2020). Hubungan Persepsi Siswa-Siswi Sekolah Dasar Terhadap Perilaku Kekerasan Oleh Orang Tua Di Kota Jambi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 394-400.
9. Amalia, N. F., & Susilaningsih, E. (2014). Pengembangan instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada materi asam basa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 8(2).
10. Megawati, M. (2017). Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa inggris (eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 217637.
11. Risma, (2017). Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Siswa di Kelas III SD Inpres Tinggimae. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* (Universitas Muhammadiyah Makassar).